

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Maraknya perencanaan yang berbasis kinerja merupakan fenomena yang muncul belakangan ini. Hal ini sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan dan adanya pergeseran tuntutan pelayanan publik ke arah yang lebih transparan, partisipatif dan akuntabel, yang bermuara dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya. Untuk merespon hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan instansi dengan Eselon II ke atas untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan salah satu kebutuhan nyata untuk mengatasi persoalan dan menjawab tantangan perubahan yang semakin kompleks dan beragam. Rencana Strategis (Renstra) merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang berisiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang sistematis.

Penyusunan Renstra ini diharapkan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang mungkin timbul dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Salah satu instansi pemerintahan yang perlu menyusun Renstra adalah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam, Renstra tersebut merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Pengelolaan Pasar Kota Pagar Alam dalam pencapaian tujuan organisasi. Renstra ini secara sistematis menggambarkan tentang bagaimana cara mencapai tujuan organisasi atau dengan kata lain, tujuan organisasi bisa saja dalam kurun waktu yang relatif lama tidak berubah, tetapi yang selalu berubah adalah strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya Renstra ini diharapkan tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah berusaha memperoleh kinerja terbaik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut adalah sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan sistem informasi akuntansi manajemen karyawan dan organisasi dapat mencari dan menyerap pengetahuan untuk menjalankan pekerjaannya atau menyelesaikan masalah-masalah dalam pekerjaannya, sehingga sistem informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi efisiensi organisasi. Sistem informasi juga menawarkan kemudahan komunikasi dengan memperpendek jarak dan mempersingkat waktu penyampaian informasi sehingga akan tercipta efisiensi komunikasi.

Sistem informasi akuntansi yang disusun dalam suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan penggunaan komputer. Munculnya komputer sebagai alat pengolahan data yang dapat bekerja dengan tingkat kemampuan dan ketelitian yang sangat mengagumkan dan telah dapat menghasilkan suatu lompatan jauh dalam kecepatan, ketepatan dan kelengkapan. Dalam konteks riset sistem akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer (hardware, software dan data)* dan jasa yang mendukung pemakaian (*training, help lines, dll*) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya (Goodhue & Thompson 1995). Sistem informasi di bidang ekonomi memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi organisasi karena meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi menawarkan sinergi dan efisiensi informasi pada suatu organisasi (Dewett dan Jones 2001).

Faktor-faktor yang diambil dalam menentukan efektifitas sistem informasi akuntansi manajemen yaitu manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi dan sistem informasi akuntansi manajemen. Manajemen sistem Informasi adalah metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian. (Stoner, 1996)

Perilaku yang ditimbulkan dari pemakaian sistem informasi ini dalam proses selanjutnya diharapkan akan memberi dampak terhadap kinerja individu.

Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi (Doll dan Torkzadeh, 1988).

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). User satisfaction seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi (Melone, 1990). Menurut Sarplin dalam Susanto (2006: 120), budaya organisasi adalah suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi. Budaya organisasi yang kuat dicirikan dengan adanya karyawan yang memiliki nilai inti bersama. Semakin banyak nilai berbagi dan menerima nilai inti, Ivancevich (2006: 46), semakin kuat budaya, dan semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku organisasi.

Budaya organisasi meresap dalam kehidupan organisasi dan selanjutnya mempengaruhi setiap kehidupan organisasi. Oleh karena itu, budaya organisasi berpengaruh sangat besar pada aspek-aspek fundamental dari kinerja organisasi. Pernyataan tersebut telah diterima dengan luas dan didukung oleh beberapa penelitian yang menghubungkan kinerja dengan budaya organisasi. Jika budaya organisasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kinerja maka budaya organisasi harus dikelola dengan baik. Untuk dapat mengelola organisasi dengan baik diperlukan pengertian yang jelas dan perhatian terhadap budaya organisasi.

Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna akhir sistem informasi serta bagaimana dampak kepuasan ini terhadap kinerja individu yang menggunakan sistem informasi, merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Pengelolaan Pasar Kota Pagar Alam.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh Manajemen Sistem Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Manajemen Sistem Informasi, Kepuasan Pengguna, dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara simultan?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan mengangkat faktor manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya organisasi dan sistem akuntansi manajemen pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Pengelolaan Pasar Kota Pagar Alam. Penelitian ini bersifat studi kasus karena hanya berlaku untuk kondisi pada Dinas ini dan tidak dapat digeneralisir secara luas pada populasi penelitian.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Sistem Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial?
3. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial?

4. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Sistem Informasi, Kepuasan Pengguna, dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara simultan?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Untuk memperoleh informasi mengenai keefektifitasan sistem informasi akuntansi manajemen pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah Dan Pengelolaan Pasar Kota Pagar Alam.
2. Bagi pemerintahan menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi manajemen sehingga bisa menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian
3. Sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematis penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Skripsi secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang apa yang melatar belakangi penulis dalam memilih judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menguraikan teori-teori yang terkait dan melandasi penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi identifikasi variabel dan defenisi operasional variabel,

jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, model dan teknik analisis serta hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis penelitian ini. Berkaitan pengaruh antara Manajemen Sistem Informasi, Kepuasan Pengguna, dan Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara simultan, pengaruh Manajemen Sistem Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial, pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial, pengaruh Budaya Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang

